



Dewan Minta Pemkot Hati-Hati Gunakan Anggaran Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berhati-hati dalam menggunakan anggaran Covid-19. Legislatif juga meminta agar Pemkot Yogyakarta terus melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Dandang Rudiymoko, mengatakan, anggaran Pemkot Yogyakarta untuk penanganan Covid-19 sekitar Rp174 miliar. Saat ini anggaran yang masih dikelola Pemkot Yogyakarta sekitar Rp100 miliar.

Pihaknya dan Pemkot Yogyakarta sudah sepakat bahwa anggaran Covid-19 kan diprioritaskan pada tiga hal, yaitu kesehatan, bantuan sosial, dan pemulihan (*recovery*). "Memang sudah sudah disepakati, kegiatan yang saat ini sudah dilakukan adalah kegiatan pencegahan dan sosial, untuk kegiatan *recovery* memang belum. Nah harapannya Pemkot Yogyakarta berhati-hati dalam melakukan kegiatan ini, agar sesuai dengan arahan dari pusat juga," katanya saat dihubungi *Tribun Jogja*, Senin (13/7).

Menurut dia, upaya Pemkot Yogya-

karta dalam menangani Covid-19 di Kota Yogyakarta sudah baik, terbukti dengan landainya kasus positif di Kota Yogyakarta. Namun demikian, ia meminta agar Pemkot Yogyakarta terus melaporkan kegiatan-kegiatan kepada DPRD Kota Yogyakarta.

"Supaya kami bisa ikut mengawasi, apakah sudah sesuai apa belum. Kami juga perlu lakukan evaluasi bersama. Misalnya dalam penyerahan bansos, jangan sampai dalam pendataan ada penerima ganda misalnya," sambungnya.

Dalam mengelola anggaran Covid-19, Pemkot Yogyakarta juga diminta untuk selalu melihat perkembangan kasus ini. Dengan demikian, anggaran Covid-19 bisa disesuaikan dengan skala prioritas.

"Ya kalau kami lihat posisinya, tetap mengacu pada kepentingan dan skala prioritas. Harapan kami kegiatan yang sudah direncanakan ini bisa berjalan baik, termasuk untuk *recovery* sosial dan ekonomi," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Krisnadi Setyawan, mengatakan realokasi dan refocusing anggaran kegiatan Pemkot Yogyakarta

sangat ditentukan oleh perkembangan kasus Covid-19.

"Saat ini kecenderungan jumlah positif yang kecil, menjadi pertimbangan untuk mengalokasikan anggaran untuk pemulihan ekonomi. Bentuknya seperti apa masih kami diskusikan, karena masyarakat yang diPHK dan dirumahkan juga harus segera dibantu, mereka belum tersentuh bantuan pemerintah sama sekali," katanya.

Bantuan sosial

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi mengatakan, anggaran paling besar yang digelontorkan Pemkot Yogyakarta adalah untuk bantuan sosial dan kesehatan. Paling tidak Pemkot Yogyakarta sudah menghabiskan Rp40 miliar untuk penanganan medis juga bantuan sosial.

Sementara anggaran yang saat ini tersisa akan diprioritaskan untuk bantuan sosial, medis, dan pemulihan. Terkait besaran anggaran, pihaknya menyebutkan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. "Tentu nanti disesuaikan dengan kebutuhannya, kami lihat juga kasusnya seperti apa," ungkapnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005